

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional merupakan upaya peningkatan dan perbaikan taraf hidup bangsa yang dilaksanakan secara berkesinambungan dalam mewujudkan tujuan nasional yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 alinea ke IV.

Pembangunan di Indonesia terus dilakukan melalui berbagai program, namun tingkat keberhasilannya masih tahap kurang optimal, hal tersebut dipengaruhi rendahnya partisipasi masyarakat. Dengan demikian sangat diperlukan pendekatan dalam pembangunan yang mengikutsertakan masyarakat.

Seiring dengan itu pembangunan sangat menghendaki keikutsertaan masyarakat agar dapat menyentuh kebutuhan masyarakat secara langsung. Maka dalam pembangunan partisipatif seluruh masyarakat turut ambil bagian dan tanpa terkecuali juga peran pemerintah sangat dibutuhkan. Peran pemerintah adalah mengarahkan dan mendorong pembangunan nasional yang didalamnya tercakup pembangunan Desa.

Pembangunan desa merupakan suatu proses usaha untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Dalam pembangunan tahap perencanaan sangat penting dilakukan karena hal ini menjadi salah satu tolak ukur berhasilnya suatu pembangunan di pedesaan. Masyarakat harus diikutsertakan dalam tahap

perencanaan pembangunan untuk mencapai keberhasilan tujuan pembangunan desa.

Dalam UU No. 6 tahun 2014 tentang desa pasal 78. “Tujuan pembangunan desa yaitu untuk mensejahterakan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana, dan prasarana desa, pengembangan potensi ekonomi sosial, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan”.

Menurut Green dan Haines, (Dalam Adisasmita 2013 : 360) Pembangunan partisipatif adalah pembangunan yang melibatkan seluruh masyarakat desa dalam senganap pembangunan, mulai dari perencanaan pembangunan, pengendalian dan pemanfaatan hasilnya hingga mencapai tujuan pembangunan desa.

Pembangunan partisipatif diawali dari kesadaran bahwa kinerja dari sebuah prakarsa pembangunan masyarakat sangat di tentukan oleh pihak yang terkait dengan prakarsa tersebut. Sejak dikenalkan perencanaan partisipatif, istilah “*stakeholders*” menjadi sangat meluas dan akhirnya dianggap sebagai keistimewaan dalam model partisipatif, perencanaan pembangunan partisipatif berawal dari keyakinan keberhasilan program-program ditentukan oleh semua komitmen *stakeholders* dalam komitmen inilah dapat diketahui sejauh mana mereka terlibat dalam proses perencanaan pembangunan.

Menurut Watersto, Conyers, Bryant dalam Rakhmat (2013:16) menyatakan:

Perencanaan pembangunan atau *development planning* adalah fungsi utama dari manajemen pembangunan, perencanaan sebagai fungsi adalah usaha secara sadar, terorganisir, dan terus menerus dilakukan guna memilih alternatif yang terbaik dari sejumlah alternatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Desa Paropo 1 merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Silahisabungan Kabupaten Dairi belum melaksanakan paradigma baru dari perencanaan pembangunan, dimana dalam perencanaan pembangunannya belum membuka kesempatan kepada seluruh masyarakat untuk berpartisipasi. Partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan masih sangat kurang, hal ini terjadi akibat peranan aparat desa dalam bidang pembangunan kurang optimal. Maka Keikutsertaan masyarakat dalam penyusunan agenda pembangunan masih terlihat hal asing bagi masyarakat, sehingga dalam perencanaan pembangunan masyarakat cenderung tidak peduli/enggan melibatkan diri.

Masyarakat lebih tertarik dengan masalah-masalah yang secara langsung terkait dengan kebutuhan sehari-hari seperti sandang dan pangan contohnya pembagian sumbangan uang tunai, pemenuhan makan seperti pembagian beras bulog, pemenuhan tempat tinggal dan lain-lain. Sementara keterlibatan dalam hal-hal politik serta perencanaan pembangunan maupun pelaksanaan pembangunan, pemanfaatan pembangunan dan perhatian terhadap pemerintahan jadi kurang terbangun dari masyarakat desa paropo 1.

Dalam realitanya, tidak semua anggota aparat yang bertugas dalam bidang pembangunan di Desa paropo 1 kecamatan Silahisabungan, kabupaten Dairi ikut berpartisipasi menjalankan tugasnya. Hal ini menjadikan masyarakat memiliki alasan untuk tidak berperan dalam perencanaan pembangunan alasan

tersebut seperti minimnya penyampaian informasi yang diberikan oleh aparat desa dengan adanya perencanaan pembangunan desa, hingga timbul keacuhan antar masyarakat yang mementingkan kepentingan pribadinya, serta ada juga alasan masyarakat mengatakan tidak tahu hingga memiliki sifat tidak mau tahu dengan program-program aparat desa. Namun dalam hal ini ada juga faktor lain yang mempengaruhi kurangnya partisipasi masyarakat yaitu pendidikan dimana masyarakat yang memiliki pendidikan yang rendah masih berpikiran sempit mengenai perencanaan pembangunan tersebut.

Disinilah diperlukan upaya untuk meyakinkan masyarakat tentang pentingnya partisipasinya dalam perencanaan pembangunan dengan meningkatkan peranan aparat desa dalam pembangunan. Agar masyarakat yang memiliki alasan seperti tidak mengetahui informasi dan tidak mau terlibat atau enggan menjadi berpartisipasi karena pembangunan tersebut untuk masyarakat itu juga.

Serta dibutuhkan peranan ekstra dari aparat desa untuk penyampaian informasi serta mensosialisasikan program-program perencanaan pembangunan kepada semua lapisan masyarakat agar masyarakat di desa Paropo1 ikut turut terlibat semuanya untuk perencanaan pembangunan, hal ini dibutuhkan karena masyarakat itu sendirilah yang mengerti apa yang dibutuhkan dan hal penting apa yang perlu dibangun di desa tersebut. Agar kesejahteraan masyarakat meningkat serta imbas dari pembangunan yang direncanakan itu adalah meningkatkan dan memperbaiki taraf hidup masyarakat itu sendiri.

Maka dalam hal ini penulis ingin mengetahui : **“Bagaimana Perencanaan pembangunan partisipatif di Desa Paropo 1 Kecamatan Silahisabungan Kabupaten Dairi”**.

1.2 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, batasan masalah diperlukan untuk memberikan arah pada pembahasan dalam penelitian, batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Proses perencanaan pembangunan partisipatif di Desa Paropo 1.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perencanaan pembangunan partisipatif di Desa Paropo 1 Kecamatan Silahisabungan kabupaten Dairi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang digunakan dalam penelitian maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana proses perencanaan pembangunan partisipatif di Desa Paropo 1 Kecamatan Silahisabungan kabupaten Dairi ?.
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perencanaan pembangunan partisipatif di Desa Paropo 1 Kecamatan Silahisabungan kabupaten Dairi?.

1.4 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentu mempunyai sasaran yang hendak dicapai atau apa yang menjadi tujuan penelitian tentunya jelas diketahui sebelumnya. Menurut Arikunto (2004: 51) Tujuan penelitian adalah rumusan

kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui proses perencanaan pembangunan partisipatif di Desa Paropo 1 Kecamatan Silahisabungan Kabupaten Dairi.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Perencanaan pembangunan partisipatif di Desa Paropo 1 Kecamatan silahisabungan Kabupaten Dairi.

1.5 Manfaat Penelitian.

Berdasarkan pendapat diatas maka manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bahan pemikiran dan menambah wawasan bagi pemerintah dan masyarakat setempat. Sebagai bahan kajian maupun menambah pengetahuan dalam perencanaan pembangunan partisipatif.
2. Manfaat praktis
 - 2) Untuk menambah dan memperdalam serta mengembangkan pengetahuan penulis serta sebagai latihan dalam menuangkan pemikiran dan penelitian sesuai dengan ketentuan penulisan karya ilmiah.

